

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS, *ECONOMIC VALUE ADDED*, *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI SEKTOR PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2009-2011



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**LATIFAH HILDA ROSIDHA
09390085**

PEMBIMBING:

- 1. SUNARSIH, SE., M.SI**
- 2. DRS. SLAMET KHILMI., M.S.I**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNUN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Saham syariah merupakan saham-saham perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat islam, baik mengenai produk maupun manajemennya. Pengelompokan saham syariah berada dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) maupun di Daftar Efek Syariah (DES). Kelompok saham syariah relatif masih baru akan tetapi perkembangan saham syariah dari tahun ke tahun semakin bertambah, hal ini merupakan suatu fenomena yang perlu dikaji oleh para analis pasar modal dan investor. Penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turn over*), *economic value added* dan *market value added* terhadap harga saham perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

Penelitian ini termasuk penelitian terapan dan sifat penelitian ini adalah kuantitatif yaitu angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti sehingga data dapat dianalisis menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2009-2011. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan ketersediaan data selama penelitian dan jenis datannya adalah sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), sehingga diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan, dengan periode pengamatan 3 (tiga) tahun, maka diperoleh jumlah data sampel sebanyak 57. Metode analisa yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO), EVA dan MVA secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap harga saham syariah. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *market value added* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *current ratio*, *total asset turnover*, dan *economic value added* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Besarnya koefisien determinasi atau *Adjusted R²* sebesar 48,5%, hal ini berarti 48,5% harga saham dipengaruhi oleh variabel CR, ROA, DER, TATO, EVA dan MVA, sedangkan sisanya 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Harga Saham, *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Economic Value Added*, *Market Value Added*.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Latifah Hilda Rosidha

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

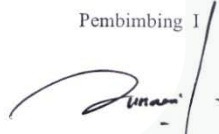
Nama : Latifah Hilda Rosidha
NIM : 09390085
Judul Skripsi : **"Pengaruh Rasio likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, *Economic Value Added*, *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan di Sektor Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011"**.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Sya'ban 1434H
19 Juni 2013 M
Pembimbing I



Sunarsih, SE, M. Si
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Latifah Hilda Rosidha

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Latifah Hilda Rosidha
NIM : 09390085
Judul Skripsi : **"Pengaruh Rasio likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, *Economic Value Added*, *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan di Sektor Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011"**.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Sya'ban 1434H
19 Juni 2013 M

Pembimbing II



Drs. Slamet Khilmi, M. S. I
NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifah Hilda Rosidha
NIM : 09390085
Program Studi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Rasio likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, *Economic Value Added*, *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan di Sektor Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Sya'ban 1434H
19 Juni 2013 M

Penyusun



Latifah Hilda Rosidha
NIM. 09390070

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/369/2013

Skripsi/tugas akhir dengan judul :


Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, *Economic Value Added*, *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Sektor Properti, *Real Estate* Dan Konstruksi Bangunan Di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

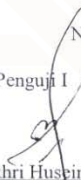
Nama : Latifah Hilda Rosidha
NIM : 09390085
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 01 Juli 2013
Nilai : A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

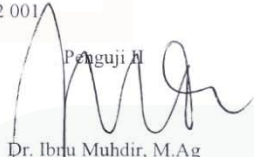
Ketua Sidang


Sunarsih, SE, M. Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I


Dr. H. M. Fakhri Husain, SE., M.Si
NIP. 19600407 1986012 002


Penguji II


Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 04 Juli 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAM


Dekam, MA, M. Phil., Ph.D
19711207 199503 1 002

MOTTO

- ★ *Kemenangan terbesar kita bukan terletak pada tidak pernah gagal nya kita, tetapi pada kemampuan kita untuk bangkit lebih tinggi lagi setiap kali kita jatuh (Ralph Waldo Emerson)*
- ★ *Sesungguhnya sesudah ada kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Al-Insyiroh: 6-8)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

- ❖ *Allah SWT, Sebagai wujud cinta seorang hamba kepada Rabbnya terkasih,*
- ❖ *Bapak Muhammad Syakur dan Ibu Siti Barokah Tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi sampai terselesaikan skripsi ini*
- ❖ *Adikku tersayang Syahrul Bakhtiar Rifai*
- ❖ *Keluarga Besar*
- ❖ *Kekasihku Muh Yahya Muhaimin yang selalu memberi doa dan dukungannya kepadaku*
- ❖ *Sahabat-sahabatku vina, iin, astuti, uuk, cumi, iad, yuska, yangti, decy yang banyak membantu memberikan masukan sampai terselesaikannya skripsi ini.*
- ❖ *Teman-teman prodi Keuangan Islam angkatan 2009 yang selama ini telah menuntut ilmu bersama-sama.*
- ❖ *Fakultas Syariah dan Hukum*
- ❖ *Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. *Tā' marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	Ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	Ditulis	A
ضَرَبَ	Fathah	Ditulis	daraba
فَهِمَ	Kasrah	Ditulis	i
فَهِمَ	Kasrah	Ditulis	fahima
كُتِبَ	Dammah	Ditulis	u
كُتِبَ	Dammah	Ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis	Â
		Ditulis	Jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis	Ā
		Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis	Ī
		Ditulis	Majīd
4	dammah + waumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati بينكم	Ditulis	Ai
		Ditulis	Bainakum
2	fathah + waumati قول	Ditulis	Au
		Ditulis	Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Ẓawī al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Sektor Properti, *Real Estate* Dan Konstruksi Bangunan Di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan program strata satu pada Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan moril maupun bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka sudah sepantasnyalah apabila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Slamet Haryono, S.E., M. Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.

4. Sunarsih, SE., M. Si dan Drs. Slamet Khilmi., M. S. I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Muhammad Syakur dan Ibu Siti Barokah yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk menjadi orang yang sukses dan berguna bagi diri penulis dan orang lain. Semoga penulis bisa membahagiakan dan memuliakan beliau.
8. Adikku tersayang Syahrul Bakhtiar Rifai.
9. Kekasihku Muh Yahya Muhaimin yang telah memberi semangat dan doa kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku tersayang Tyas, Cumi, Vina, Iad, Yuska, Iin, Yangti, Astuti, Decy yang telah bersama-sama dalam suka maupun duka menuntut ilmu di jurusan KUI dan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kebersamaan ini semoga akan menjadikan kita lebih baik di masa depan, silaturahmi terjalin semakin erat dan semoga kita menjadi orang sukses dan bahagia di dunia maupun di akhirat

11. Teman-teman kos Ori seventeen be dan 666 A/B: mbak uut, mbak ratna, mbak nina, mbak erna, mbak tewe, mbak zaa, mbak ririn, mbak megy, eva, mila, dhea, dita, mpur, imah.
12. Seluruh mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, khususnya sahabat-sahabat mahasiswa prodi Keuangan Islam angkatan 2009
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penyusun harapkan doa dari siapa saja, untuk langkah belajar dan menjadi lebih baik bagi penyusun selanjutnya, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negeri ini: Indonesia Tercinta.

Yogyakarta, 10 Sya'ban 1434H
19 Juni 2013 M
Penyusun

Latifah Hilda Rosidha
NIM. 09390085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Telaah Pustaka	18
B. Kerangka Teori	21
1. Teori Biaya Modal	21
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	23
3. Laporan Keuangan	27
4. Analisis Laporan Keuangan	36
5. Analisis Rasio Keuangan	39
a. Pengertian Rasio Keuangan	39
b. Pengelompokan Rasio Keuangan.....	39
6. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	45
a. Pengertian EVA	45

	b. Komponen Perhitungan EVA	47
	c. Keunggulan dan Kelemahan EVA	50
	7. <i>Market Value Added</i> (MVA).....	51
	8. Saham.....	53
	a. Definisi Saham	53
	b. Saham Syariah.....	55
	c. Daftar Efek Syariah.....	57
	9. Harga Saham	54
	10. Penilaian Saham	63
	C. Hipotesis.....	64
BAB III	METODE PENELITIAN.....	73
	A. Jenis dan Sifat penelitian.....	73
	B. Populasi dan Sampel penelitian	73
	C. Teknik Pengumpulan Data	75
	D. Definisi Operasional Variabel.....	76
	E. Teknik Analisis Data.....	80
	1. Deskriptif Statistik	80
	2. Uji Asumsi Klasik	81
	3. Analisis Regresi Berganda	86
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	89
	A. Analisis Data	90
	1. Deskriptif Statistik	90
	2. Uji Asumsi Klasik	93
	a. Uji Normalitas	93
	b. Uji Multikolonieritas.....	94
	c. Uji Autokorelasi	96
	d. Uji Heteroskedastisitas.....	97
	3. Analisis Regresi Linier Berganda	100
	a. Uji F	103
	b. Uji Determinasi	104
	c. Uji t	105

B. Pembahasan.....	109
1. Pengaruh <i>current ratio</i> terhadap harga saham.....	109
2. Pengaruh <i>return on asset</i> terhadap harga saham.....	111
3. Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap harga saham.....	113
4. Pengaruh <i>total asset turnover</i> terhadap harga saham	115
5. Pengaruh <i>economic value added</i> terhadap harga saham.....	117
6. Pengaruh <i>market value added</i> terhadap harga saham	119
BAB V PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan	122
B. Keterbatasan.....	123
C. Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Populasi dan Sampel Perusahaan Properti, Real Estate dan konstruksi bangunan	90
Tabel 4.2	Resume Deskriptif Data Olah	91
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	94
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	95
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	97
Tabel 4.7	Hasil Uji Park.....	100
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi.....	101
Tabel 4.9	Hasil Uji F.....	103
Tabel 4.10	Hasil Uji Determinasi	104
Tabel 4.11	Hasil Uji t.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 *Scatterplot*..... 88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan.....	I
Lampiran 2	Menghitung Biaya Modal dan Biaya Hutang	II
Lampiran 3	Menghitung WACC.....	V
Lampiran 4	<i>Economic Value Added</i>	VII
Lampiran 5	Tabulasi <i>Market Value Added</i>	X
Lampiran 6	Tabulasi <i>Data Variabel Independen dan Dependen</i>	XII
Lampiran 7	Hasil Output SPSS.....	XIV
Lampiran 8	Terjemahan Teks Arab.....	XIX
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup.....	XX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham merupakan bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan. Obligasi (*bond*) merupakan suatu kontrak yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati. Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat.¹

Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa mendatang, serta kualitas dari manajemennya. Jika calon investor meragukan kualitas dari manajemen, keraguan ini dapat tercermin di harga surat berharga yang turun. Dengan demikian pasar modal dapat digunakan sebagai sarana tidak langsung pengukur kualitas manajemen.²

¹ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi ke-7, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 29-30.

² *Ibid.*, hlm. 30.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek. Sejalan dengan definisi tersebut, maka produk syariah yang berupa efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu efek tersebut dikatakan sebagai Efek Syariah. Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah disebutkan bahwa Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal.³ Dalam peraturan yang sama dijelaskan juga pengertian dari prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yaitu prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa DSN-MUI, sepanjang fatwa di maksud tidak bertentangan dengan Peraturan ini dan/atau Peraturan Bapepam dan LK yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.⁴

Dalam menentukan atau menyeleksi efek syariah, Bapepam & LK dibantu oleh DSN-MUI. Kerjasama antara Bapepam & LK dan DSN-MUI dimaksudkan agar penggunaan prinsip-prinsip syariah di pasar modal

³ “Pengenalan Produk Syariah di Pasar Modal,” http://www.bapepam.go.id/syariah/pengenalan_produk_syariah.html, akses 14 Maret 2013.

⁴ “Tentang Syariah,” <http://www.idx.co.id/Home/ProductAndServices/ShariaMarket/ShariaSecurities/tabid/156/language/id-ID/Default.aspx>, akses 15 Maret 2013.

dalam menyeleksi efek yang memenuhi kriteria syariah dapat lebih optimal, mengingat DSN-MUI merupakan satu-satunya lembaga di Indonesia yang mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi syariah di Indonesia. Hasil seleksi efek syariah yang telah dilakukan oleh Bapepam & LK dan DSN-MUI tersebut dituangkan ke dalam suatu Daftar Efek Syariah (DES).⁵

Daftar Efek Syariah di dalamnya terdapat perusahaan-perusahaan di berbagai sektor, diantaranya yaitu perusahaan di sektor pertanian; pertambangan; industri dasar dan kimia; aneka industri; industri barang konsumsi; sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan; infrastruktur, utilitas dan transportasi; perdagangan, jasa dan investasi.

Pada tahun 2008 Krisis finansial global dan lumpuhnya sistem perbankan global berdampak negatif terhadap Indonesia, karena pembiayaan kegiatan investasi di Indonesia (baik oleh pengusaha dalam maupun luar negeri) akan terus menciut, penyerapan tenaga kerja melambat dan akibatnya daya beli masyarakat turun, yang akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Krisis moneter di Amerika Serikat yang menyebabkan krisis global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia tidak hanya pada melemahnya nilai tukar Rupiah, namun juga

⁵ *Ibid.*

pada berbagai sektor lain yang lebih rumit yaitu sektor perbankan dan properti.⁶

Sektor properti sangat terasa menerima imbasan dari krisis ini. Pertumbuhan industri properti dalam negeri yang lamban ditandai dengan adanya penjadwalan kembali atas rencana proyek yang sudah ditetapkan. Perbankan sepertinya menyetop sementara untuk pemberian kredit sektor properti. Bagi industri properti pendanaan dari perbankan merupakan kebutuhan dana yang vital di samping mereka mengalokasikan dana internal.

Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perusahaan *Real Estate* Indonesia (REI) Teguh Satria mengatakan bahwa tingginya suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) yang kini mencapai 9,5 persen berdampak negatif pada sektor properti. Selain kenaikan BI Rate, sektor properti juga terpukul akibat gejolak finansial global yang telah menjalar ke Indonesia. Akibatnya, bank mengalami kesulitan likuiditas sehingga ekspansi kredit menjadi macet. Imbasnya, banyak bank menyetop kredit ke sektor properti. Padahal, kredit bank selama ini menjadi darah bagi pembangunan properti.⁷

⁶ “Dampak Krisis Global Terhadap Perekonomian Di Indonesia”, <http://tukangblog.blogspot.com/2011/04/dampak-krisis-global-terhadap.html>, akses 14 Maret 2013.

⁷ Erlangga Djumena, “BI Rate Hambat Sektor Properti”, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2008/10/21/12572510/BI.Rate.Hambat.Sektor.Proprieti>, akses 20 Maret 2013.

Dengan adanya kenaikan suku bunga kredit pemilikan rumah dan ditetapkannya suku bunga acuan atau BI rate yang baru sebesar 9.5% akan menambah *cost of fund* dari pengembang jika sumber dana berasal dari pinjaman. Kenaikan ini memberatkan sisi konsumen yang akan menanggung kisaran bunga kredit kepemilikan sebesar 13%-16%. Dampak dari pengaruh krisis keuangan global mulai mengganggu sektor properti, salah satunya pengembang mulai menahan dana (*wait and see*) untuk berinvestasi.⁸ Pada kuartal II 2009 atau periode Mei hingga Agustus 2009 diprediksi menjadi titik balik pasar properti. Pada kuartal kedua, sektor properti diramalkan mulai bangkit setelah terpuruk pada penghujung 2008. Kuartal II ini diprediksi ada perkembangan signifikan di pasar properti. Pertumbuhan diperkirakan antara 20-30 persen.⁹

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyerta atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah, selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.¹⁰

⁸ “Dampak Krisis Global Terhadap Perekonomian Di Indonesia”, <http://tukangblog.blogspot.com/2011/04/dampak-krisis-global-terhadap.html>, akses 14 Maret 2013.

⁹ Asep Candra, “Kuartal II Titik Balik Pasar Properti”, <http://properti.kompas.com/read/2009/05/08/22563668/Kuartal.II.Titik.Balik.Pasar.Properti>, akses 20 Maret 2013.

¹⁰ “Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Universitas Gunadharma*, hlm. 3.

Untuk mengetahui nilai perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan pengukuran kinerja. Kinerja perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang akan dikeluarkan secara periodik. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan metode tradisional maupun dengan metode yang baru dikembangkan.¹¹ Metode tradisional yang biasa digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima macam, antara lain: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Rasio Likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Dua rasio likuiditas yang sering digunakan adalah rasio lancar dan rasio quick.¹² Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*. Puspasari menyatakan bahwa *current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.¹³

¹¹ Reza Fahlevi Ramadhan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Universitas Gunadarma*, hlm. 3.

¹² Mamduh. M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hlm. 77.

¹³ Dory Erma Puspitasari, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin Ratio*, *Return On Equity Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik Di Bursa Efek Surabaya", *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya*, (2006).

Sedangkan menurut Herliani *current ratio* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham.¹⁴

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada 3 rasio yang sering dibicarakan, yaitu: *profit margin*, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).¹⁵ Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diwakili oleh *return on asset*. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Canggih Dwi Reza Putra, di mana *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.¹⁶

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Ada beberapa rasio yang bisa dihitung yaitu rasio total hutang terhadap total aset, rasio hutang modal saham, rasio *Times interest earned*, rasio *fixed charges*

¹⁴ Herliani, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index*", *Skripsi* Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, (2009).

¹⁵ Mamduh. M. Hanafi, *Analisis...*, hlm. 83.

¹⁶ Canggih Dwi Reza Putra, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Teraftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional, (2010).

coverage.¹⁷ Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio hutang modal (*debt to equity ratio*). Siregar menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁸ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Windarto yang menyatakan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁹

Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri.²⁰ Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Total asset turnover*. Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini menunjukkan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²¹ Sedangkan menurut Ali Syukron bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²²

¹⁷ Mamduh. M. Hanafi, *Analisis...*, hlm. 81.

¹⁸ Hasan Sakti Siregar, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, Universitas Sumatera Utara, (2008).

¹⁹ Ahmad Windarto, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Masuk di JII", *Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2009).

²⁰ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 118.

²¹ Irma Fitri Nur'aini, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga dan Volume Perdagangan Saham PT. Eratex Djaja Tbk. Probolinggo tahun 1999-2007", *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*, (2008).

²² Ali Syukron, "Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Di Daftar Efek Syariah Tahun 2006-2008", *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga*, (2010).

Adanya perkembangan pemikiran-pemikiran dibidang manajemen, maka terciptalah suatu pendekatan atau metode baru untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan yang memperhatikan kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditor dan pemegang saham), yang disebut dengan teknik pengukuran *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) diperkenalkan oleh Stern Stewart & Co, sebuah perusahaan keuangan di Amerika. Stewart & Co, sebuah perusahaan keuangan di Amerika meyakini bahwa *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) adalah kunci dari penciptaan nilai perusahaan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukannya di Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya yang berhasil menciptakan kekayaan bagi para pemegang sahamnya.²³

EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya suatu perusahaan pada tahun tertentu. EVA mencerminkan *residual income* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham setelah dikurangkan. EVA merupakan salah satu kriteria yang lebih baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan membiayai investasi dengan *net present value* yang positif, karena *net present value* yang positif akan memberikan

²³ Meita Rosy, "Analisis Pengaruh Antara *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008", *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma*, hlm. 2.

economic value added kepada pemegang saham.²⁴ Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi, dimana *Economic Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.²⁵

Nilai sekarang dari EVA yang diharapkan adalah *Market Value Added* (MVA) yang merupakan nilai pasar utang dan modal perusahaan dari total modal yang digunakan untuk mendukung nilai tambah. MVA merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. MVA juga merupakan indikator yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya atau MVA menyatakan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai.

Menurut Stephen dan David, bahwa nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA, semakin baik. MVA negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal.

²⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 104.

²⁵ Pratiwi, "Pengaruh *Cash Flow*, *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perusahan Yang Masuk Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2006-2008", *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, (2010).

Berarti kekayaan telah dimusnakan.²⁶ Pernyataan mengenai MVA mempengaruhi harga saham tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Umsari dimana MVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.²⁷

Hasil penelitian yang variatif dan tidak konsisten tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan atau pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, *economic value added*, *market value added* terhadap harga saham.

Berdasarkan data dan uraian di atas, maka peneliti akan mengukur seberapa besar pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, *economic value added*, *market value added* terhadap harga saham. Adapun obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2009-2011.

Pengambilan obyek penelitian di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah karena sektor properti saat ini memiliki prospek yang bagus dan menderek bursa untuk tetap positif. Populasi penduduk Indonesia yang bertambah dan diiringi

²⁶Lilis Puspitawati, "Economic Value Added (EVA): Konsep Baru Untuk Mengukur Laba Ekonomi Suatu Perusahaan", *Majalah Unikom* Vol. 8, No. 1, hlm. 5.

²⁷ Sofyan Umsari, "Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan Konsep *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2008-2010", *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2012).

dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan mendorong permintaan akan perumahan yang tinggi dan ruang perkantoran, sehingga menyebabkan harga saham di sektor properti akan meningkat pula.

Tahun penelitian diambil dari tahun 2009 sampai dengan 2011 karena Daftar Efek Syariah ini muncul tahun 2007, sedangkan pada tahun 2007 sampai dengan akhir tahun 2008 ini terjadi krisis global yang mengakibatkan perusahaan di sektor properti mengalami kerugian karena BI rate naik dan mengakibatkan perbankan mengalami kesulitan likuiditas sehingga ekspansi kredit menjadi macet. Imbasnya, banyak bank menyetop kredit ke sektor properti. Padahal, kredit bank selama ini menjadi darah bagi pembangunan properti. Sehingga pada penelitian ini peneliti akan menguji kembali penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Economic Value Added, Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan di Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011**”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas serta untuk memperjelas arah penelitian, maka dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011?

2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011?
3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011?
4. Bagaimana pengaruh *total asset turn over* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011?
5. Bagaimana pengaruh *economic value added* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011?
6. Bagaimana pengaruh *market value added* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok masalah di atas. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011,

2. Untuk menguji bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011,
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011,
4. Untuk menguji bagaimana pengaruh *total asset turn over* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011,
5. Untuk menguji bagaimana pengaruh *economic value added* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011,
6. Untuk menguji bagaimana pengaruh *market value added* terhadap harga saham perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah Periode 2009-2011.

Kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penyusun

Penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang digeluti

2. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi program

studi Keuangan Islam serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang penerapan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, metode EVA dan MVA terhadap harga saham perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

3. Secara Praktis

a. Bagi Investor

Bagi investor maupun calon investor dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syariah (DES).

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilaksanakan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara subbab pembahasan dengan subbab

lainnya. Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penyusunan dan pembahasan yang terdiri atas lima bab.

Bab pertama adalah pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah mengenai harga saham, dimana variabel rasio keuangan, EVA, dan MVA mempengaruhi harga saham syariah di Daftar Efek Syariah. Setelah itu diperoleh pokok masalah yang akan menjadi acuan dalam pembahasan penelitian. Pada bab ini juga digambarkan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, dan kemudian keseluruhannya di ringkas dalam sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah Landasan Teori, Bab ini menjelaskan tentang telaah pustaka yang digunakan acuan penelitian yang dilakukan dari hasil penelitian sebelumnya berdasarkan latar belakang yang diperoleh diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh canggih, ali syukron, meita rosy, dan lain-lainnya. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka teoritik. Kerangka teoritik berisi teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini diantaranya yaitu teori biaya modal, teori sinyal, rasio keuangan dan lain-lainnya yang kemudian dijadikan acuan dalam pengembangan hipotesis.

Bab ketiga adalah Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan sifat penelitian kemudian dijelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu melalui kriteria-kriteria tertentu. Pada bab ini dijelaskan metode pengumpulan data yang diperoleh dari ICMD dan laporan keuangan

tahunan untuk periode 2009-2011, definisi operasional dari masing-masing variabel, kemudian teknik analisa data yang meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda yang meliputi uji koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Bab keempat adalah Analisa Data dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel CR, ROA, DER, TATO, EVA dan MVA terhadap harga saham perusahaan properti selama periode 2009-2011

Bab kelima adalah Penutup, bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, menjelaskan keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di DES periode 2009-2011.
2. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di DES periode 2009-2011.
3. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di DES periode 2009-2011.
4. TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di DES periode 2009-2011.
5. EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di DES periode 2009-2011.
6. MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di DES periode 2009-2011.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Periode penelitian menggunakan periode tahunan, sementara harga saham yang bergerak di Pasar Modal bergerak dalam periode harian (bahkan bisa berubah dalam hitungan menit), sehingga kesimpulan yang diperoleh kurang akurat bila digunakan untuk menganalisis perubahan harga saham dalam periode singkat (harian, mingguan atau bulanan)
2. Variabel penelitian hanya berkisar pada faktor akuntansi, yaitu analisis laporan keuangan saja, tanpa memperdulikan faktor-faktor lain seperti inflasi, suku bunga, situasi ekonomi global.

C. SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dalam penelitian, agar kesimpulan yang dihasilkan dapat lebih meyakinkan untuk digeneralisasikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan laporan keuangan bulanan (jika memungkinkan) atau laporan keuangan triwulan sehingga periode waktu lebih akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah variabel selain akuntansi seperti variabel ekonomi makro, misalnya inflasi, suku bunga, dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Al-Quran

Depertemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surabaya: CV.Karya Utama, 2000.

B. Kelompok Buku

Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007.

Hanafi, Mamduh M, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2010.

Husnan, Suad, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004

Indriantoro, Nur, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2009.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Keown, Arthur J, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.

Prastowo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2010.

Suwiknyo, Dwi, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

C. Karya Ilmiah (Jurnal, Skripsi, Tesis)

Akroman, "Pengaruh Rasio Keuangan (ROA dan ROE) dan EVA Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2004-2006", *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2009.

- Dewi, Rachmawati, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2011”, *Skripsi* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Heriani, Alfitra “Analisis Pengaruh ROA, EVA, MVA, Dan Resiko Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmu Ekonomi* Prodi Manajemen Program Non Reguler (Ekstensi) Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Puspitasari, Dory Erma, “Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio, Return On Equity Ratio, dan Dividen Payout Ratio* Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik Di Bursa Efek Surabaya”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, 2006.
- Puspitawati, Lilis “Economic Value Added (EVA): Konsep Baru Untuk Mengukur Laba Ekonomi Suatu Perusahaan”, *Majalah Unikom* Vol. 8, No. 1.
- Putra, Canggih Dwi Reza, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional, 2010.
- Ramadhan, Reza Fahlevi, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal* Universitas Gunadarma.
- Meita Rosy, “Analisis Pengaruh Antara *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008”, *Jurnal* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma.
- Nur’aini, Irma Fitri, “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin* Terhadap Harga dan Volume Perdagangan Saham PT. Eratex Djaja Tbk. Probolinggo tahun 1999-2007”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2008.
- Pratiwi, “Pengaruh *Cash Flow, Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

Perusahaan Yang Masuk Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2006-2008”, *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Siregar, Hasan Sakti, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, Universitas Sumatera Utara, 2008.

Susilowati, Yeye, “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan”, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1, Mei 2011.

Syukron, Ali “Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Di Daftar Efek Syariah Tahun 2006-2008”, *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Utomo, Lisa Linawati, “*Economic Value Added* Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1, No. 1, Mei 1999.

D. Website

Asep Candra, “Kuartal II Titik Balik Pasar Properti”, <http://properti.kompas.com/read/2009/05/08/22563668/Kuartal.II.Titik.Balik.Pasar.Properti>, akses 20 Maret 2013.

“Dampak Krisis Global Terhadap Perekonomian Di Indonesia”, <http://tukangblog.blogspot.com/2011/04/dampak-krisis-global-terhadap.html>, akses 14 Maret 2013.

Erlangga Djumena, “BI Rate Hambat Sektor Properti”, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2008/10/21/12572510/BI.Rate.Hambat.Sektor.Properti>, akses 20 Maret 2013.

“Pengenalan Produk Syariah di Pasar Modal”, http://www.bapepam.go.id/syariah/pengenalan_produk_syariah.html, akses 14 Maret 2013.

“Saham”, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/saham.aspx>, akses 02 April 2013.

“Tentang Syariah”, <http://www.idx.co.id/Home/ProductAndServices/ShariaMarket/ShariaSecurities/tabid/156/language/id-ID/Default.aspx>, akses 15 Maret 2013.

LAMPIRAN I

DAFTAR PERUSAHAAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
2	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk
3	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk
4	BKSL	PT. Sentul City Tbk
5	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
6	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
7	COWL	PT. Cowell Development Tbk
8	CTRS	PT. Ciputra Surya Tbk
9	DILD	PT. Intiland Development Tbk
10	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk
11	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk
12	JKON	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
13	JPRT	PT. Jaya Real Property Tbk
14	LAMI	PT. Lamicitra Nusantara Tbk
15	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
16	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
17	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk
18	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk
19	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

LAMPIRAN II

Menghitung biaya modal dan biaya utang

Rd (cost of debt) dan Re (cost of equity)

KODE	total hutang (a)	total ekuitas (b)	total aktiva (c)	hutang jangka pendek (d)	biaya bunga/beb an bunga (e)	laba sebelum pajak (f)	Pajak (g)	laba setelah pajak (h)	D (a/(a+b %	E (b/c)	Rd (e/a*100%)	Re (h/b*100 %)	Tax (g/f*100 %)
ASRI 2009	1624837	1935128	3.559.965	1.441.277	26.228	117.811	23.634	94.177	0,46	1,19	0,016142	0,0487	20,06%
ASRI 2010	2371566	2216421	4.587.986	2.180.176	32.295	330.182	39.287	290.895	0,52	0,93	0,013618	0,1312	11,90%
ASRI 2011	3220676	2786872	6.007.548	2.987.871	62.443	6.711.432	68.407	6.643.025	0,54	0,87	0,019388	2,3837	1,02%
BAPA 2009	67.914	66.967	134.884	67.222	5.774	10.515	1.531	8.984	0,50	0,99	0,085019	0,1342	14,56%
BAPA 2010	61.454	74.898	136.359	60.626	7721,65	14.519	1.836	12.683	0,45	1,22	0,125649	0,1693	12,65%
BAPA 2011	67.279	80.806	148.085	65.824	4419,76	7.593	1.692	5.901	0,45	1,20	0,065693	0,0730	22,28%
BKDP 2009	228060	633180,51	861.241	53.181	631,03	-6.371	744	-7115	0,26	2,78	0,002767	-0,0112	-11,68%
BKDP 2010	288575	728969,69	1.017.544	81.382	511,79	-12.825	1848	-14.673	0,28	2,53	0,001774	-0,0201	-14,41%
BKDP 2011	268303	708185,72	976.489	64.695	263,29	-19631	1153	-20784	0,27	2,64	0,000981	-0,0293	-5,87%
BKSL 2009	500157	2.283.865	2.784.022	488.220	13.769	9.507	7.049	2458	0,18	4,57	0,027529	0,0011	74,15%
BKSL 2010	690.154	4.124.161	4.814.315	579.471	1,43	103.461	20.301	83160	0,14	5,98	0,000002	0,0202	19,62%
BKSL 2011	695.846	4.594.536	5.290.383	567.245	1013,82	156.854	20.404	136450	0,13	6,60	0,001457	0,0297	13,01%
BSDE 2009	3867380	5467618	9.334.997	2.458.382	222827,77	376.169	67430	308739	0,41	1,41	0,057617	0,0565	17,93%
BSDE 2010	4279479	7415269	11.694.748	2.852.551	189.680	893.706	142.407	751299	0,37	1,73	0,044323	0,1013	15,93%
BSDE 2011	4.530.152	8.257.225	12.787.377	3.615.985	153.378	1.170.231	158.197	1012034	0,35	1,82	0,033857	0,1226	13,52%
CTRA 2009	1.592.921	691025,77	8.553.946	1.410.401	14509,79	298743,71	71260,65	227483,06	0,70	0,43	0,009109	0,3292	23,85%
CTRA 2010	2.126.198	7252143,69	9.378.342	1.911.320	7459,93	482272,89	93022,31	389250,58	0,23	3,41	0,003509	0,0537	19,29%
CTRA 2011	3.877.433	7.647.434,18	11.524.867	3.431.398	5606,1	618777,51	124766,42	494011,09	0,34	1,97	0,001446	0,0646	20,16%
COWL 2009	76.269	131.236	207.505	49.368	4096,26	18637,49	4946,57	13690,92	0,37	1,72	0,053708	0,1043	26,54%
COWL 2010	136.439	130.500	266.939	129.947	5211,92	13.425	5.024,56	8400,44	0,51	0,96	0,038200	0,0644	37,43%

COWL 2011	221.860	163.822	385.682	190.660	2475,68	42.383	9.061,38	33321,62	0,58	0,74	0,011159	0,2034	21,38%
CTRS 2009	668516	1600114	2268629	642.665	4017,33	79416	17791,65	61624,35	0,29	2,39	0,006009	0,0385	22,40%
CTRS 2010	923159	1686070	2609230	874.630	3721,26	124362,19	28180	96182,19	0,35	1,83	0,004031	0,0570	22,66%
CTRS 2011	1580085	1948943	3529028	1.415.932	12245,18	239543,8	40216,73	199327,07	0,45	1,23	0,007750	0,1023	16,79%
DILD 2009	953053,84	1187072,83	2140126,67	625.118	47266,7	58611,19	19810,45	38800,74	0,45	1,25	0,049595	0,0327	33,80%
DILD 2010	975083,34	3624155,92	4599239,26	644.283	32541,06	433627,02	58578,63	375048,39	0,21	3,72	0,033373	0,1035	13,51%
DILD 2011	1892907,65	3799002,09	5691909,74	1.518.250	48300,57	198562,9	51158,12	147404,78	0,33	2,01	0,025517	0,0388	25,76%
DUTI 2009	1526828	2902676	4429503,29	1.382.652	98141,47	325072,33	57877,67	267194,66	0,34	1,90	0,064278	0,0921	17,80%
DUTI 2010	1516691	3206674	4723365,27	1.377.079	80409,09	391426,43	61097,75	330328,68	0,32	2,11	0,053016	0,1030	15,61%
DUTI 2011	1624203	3563983	5188186,44	1.478.579	78920,16	489362,39	66956,99	422405,4	0,31	2,19	0,048590	0,1185	13,68%
GMTD 2009	201135	104502	305636	201.135	1627,12	18490,21	5004,74	13485,47	0,66	0,52	0,008090	0,1290	27,07%
GMTD 2010	230776	128215	358990	230.776	2451,15	32908,54	5336,05	27572,49	0,64	0,56	0,010621	0,2150	16,21%
GMTD 2011	313753	173441	487194	313.753	2550,51	58495,82	9411,13	49084,69	0,64	0,55	0,008129	0,2830	16,09%
JKON 2009	864166	663910	1538696	826.847	15648,39	196529	71470	125059	0,57	0,77	0,018108	0,1884	36,37%
JKON 2010	1192552	742958	1952978	1.152.756	18804,61	169078	53359	115719	0,62	0,62	0,015768	0,1558	31,56%
JKON 2011	1368878	859562	2228434	1.322.238	26376,88	205029,88	67926	137103,88	0,61	0,63	0,019269	0,1595	33,13%
JPRT 2009	1171406	1414069	2585475	1.024.287	7375,4	230330,78	36687,19	193643,59	0,45	1,21	0,006296	0,1369	15,93%
JPRT 2010	1670598	1625120	3295717	1.429.938	9346,8	306417,41	42618,31	263799,1	0,51	0,97	0,005595	0,1623	13,91%
JPRT 2011	2184097	1900318	4084415	1.820.536	16782,65	397538,177	50839,43	346698,747	0,53	0,87	0,007684	0,1824	12,79%
LAMI 2009	538080	1125653	1663733	410.279	5076,31	25070,73	8294,53	16776,2	0,32	2,09	0,009434	0,0149	33,08%
LAMI 2010	534012	1284199	1818211	375.633	3101,2	36339,8	7654,16	28685,64	0,29	2,40	0,005807	0,0223	21,06%
LAMI 2011	649920	1488677	2138597	270.876	1083,96	64405,98	9588,12	54817,86	0,30	2,29	0,001668	0,0368	14,89%
MKPI 2009	538080	1125652	1663733	473.066	29348,22	306417,22	69993,43	236423,79	0,32	2,09	0,054542	0,2100	22,84%
MKPI 2010	534012	1284199	1818211	446.121	11348,29	329940,27	67092,48	262847,79	0,29	2,40	0,021251	0,2047	20,33%
MKPI 2011	649920	1488677	2138597	528.789	1049,06	400275,38	77273,23	323002,15	0,30	2,29	0,001614	0,2170	19,31%
SMRA 2009	2735479	1724798	4460277	2.617.443	136890,63	242996,2	74793,21	168202,99	0,61	0,63	0,050043	0,0975	30,78%
SMRA 2010	3982107	2157533	6239640	3.777.364	99885,53	343911,13	109574,49	234336,64	0,65	0,54	0,025084	0,1086	31,86%

SMRA 2011	5622075	2477100	8099175	5.329.854	96204,42	530915,73	142209,09	388706,64	0,69	0,44	0,017112	0,1569	26,79%
SSIA 2009	1.353.700	818.091	2.235.441	594.236	41615,09	112830,31	58647,88	54182,43	0,62	0,60	0,030742	0,0662	51,98%
SSIA 2010	1.428.911	953.731	2.382.642	750.819	42888,87	195.858	55.536	140322,52	0,60	0,67	0,030015	0,1471	28,36%
SSIA 2011	1.736.789	1.201.149	2.937.939	867.167	53807,08	385.090	106.914	278175,32	0,59	0,69	0,030981	0,2316	27,76%
TOTL 2009	797.570	491.979	1.289.549	726.276	1321,35	104105,29	52.077	52.028	0,62	0,62	0,001657	0,1058	50,02%
TOTL 2010	989.121	600.229	1.589.350	907.073	580	126.665	46035,9	80628,85	0,62	0,61	0,000587	0,1343	36,34%
TOTL 2011	1.223.700	673.719	1.897.419	1.143.440	547	172.236	48721,19	123.515	0,64	0,55	0,000447	0,1833	28,29%
WIKA 2009	4064898,81	1635714,79	5700613,6	3.435.525	51.764	384.109	141585	242.524	0,71	0,40	0,012734	0,1483	36,86%
WIKA 2010	4349536,96	1916767,94	6266304,9	3.642.027	9611,43	473326,03	162065	311261,03	0,69	0,44	0,002210	0,1624	34,24%
WIKA 2011	6103603	2219375,87	8322979,57	5.127.209	15696,28	629.607	235660	393.947	0,73	0,36	0,002572	0,1775	37,43%

LAMPIRAN III

Menghitung WACC

KODE	D x Rd (a)	1-Tax (b)	E x Re (c)	(D x Rd) (1-Tax) (d)	WACC (d+c)
ASRI 2009	0,007367488	79,94%	0,057961	0,0058895	0,06385
ASRI 2010	0,007039035	88,10%	0,122659	0,006201489	0,128861
ASRI 2011	0,010394091	98,98%	2,062618	0,010288148	2,072906
BAPA 2009	0,042808105	85,44%	0,132285	0,03657518	0,16886
BAPA 2010	0,056630266	87,35%	0,206382	0,049469086	0,255851
BAPA 2011	0,029846102	77,72%	0,087709	0,023195291	0,110905
BKDP 2009	0,000732699	111,68%	-0,0312	0,000818263	-0,03038
BKDP 2010	0,000502966	114,41%	-0,05085	0,00057544	-0,05027
BKDP 2011	0,000269629	105,87%	-0,07746	0,000285466	-0,07718
BKSL 2009	0,004945722	25,85%	0,004914	0,001278698	0,006193
BKSL 2010	2,97031E-07	80,38%	0,120495	2,38748E-07	0,120495
BKSL 2011	0,000191635	86,99%	0,196092	0,000166706	0,196259
BSDE 2009	0,023870147	82,07%	0,079832	0,019591314	0,099423
BSDE 2010	0,016219242	84,07%	0,175559	0,013634798	0,189193
BSDE 2011	0,011994485	86,48%	0,2234	0,010373017	0,233773
CTRA 2009	0,006352946	76,15%	0,142809	0,00483755	0,147646
CTRA 2010	0,000795442	80,71%	0,183074	0,000642015	0,183716
CTRA 2011	0,000486435	79,84%	0,127407	0,000388353	0,127795
COWL 2009	0,019740536	73,46%	0,179508	0,014501207	0,19401
COWL 2010	0,01952476	62,57%	0,061569	0,01221725	0,073786
COWL 2011	0,006418967	78,62%	0,150192	0,005046608	0,155239
CTRS 2009	0,001770818	77,60%	0,092181	0,001374099	0,093555
CTRS 2010	0,001426191	77,34%	0,104188	0,001103022	0,105291
CTRS 2011	0,003469845	83,21%	0,12615	0,002887297	0,129037
DILD 2009	0,022085936	66,20%	0,040712	0,014620939	0,055333
DILD 2010	0,007075314	86,49%	0,384632	0,00611951	0,390752
DILD 2011	0,008485829	74,24%	0,077872	0,006299524	0,084172
DUTI 2009	0,022156311	82,20%	0,175	0,01821148	0,193211
DUTI 2010	0,017023688	84,39%	0,217796	0,01436646	0,232162
DUTI 2011	0,015211513	86,32%	0,260069	0,013130199	0,2732
GMTD 2009	0,005323701	72,93%	0,067047	0,003882736	0,07093
GMTD 2010	0,006827887	83,79%	0,119477	0,00572076	0,125198
GMTD 2011	0,005235101	83,91%	0,156444	0,004392849	0,160837
JKON 2009	0,010240584	63,63%	0,144716	0,006516479	0,151233
JKON 2010	0,009715584	68,44%	0,097035	0,006649462	0,103684
JKON 2011	0,011836478	66,87%	0,100158	0,007915076	0,108073
JPRT 2009	0,002852629	84,07%	0,165309	0,002398261	0,167707
JPRT 2010	0,002836044	86,09%	0,157907	0,00244159	0,160349

JPRT 2011	0,004108948	87,21%	0,158738	0,003583473	0,162321
LAMI 2009	0,003051157	66,92%	0,031178	0,002041696	0,03322
LAMI 2010	0,001705633	78,94%	0,053717	0,00134638	0,055064
LAMI 2011	0,000506856	85,11%	0,084346	0,0004314	0,084777
MKPI 2009	0,017639992	77,16%	0,439384	0,013610573	0,452995
MKPI 2010	0,006241459	79,67%	0,492213	0,004972275	0,497186
MKPI 2011	0,000490537	80,69%	0,496988	0,000395838	0,497383
SMRA 2009	0,03069106	69,22%	0,061489	0,021244481	0,082734
SMRA 2010	0,016268956	68,14%	0,058847	0,011085458	0,069933
SMRA 2011	0,011878299	73,21%	0,069139	0,008696622	0,077836
SSIA 2009	0,019161646	48,02%	0,040025	0,009201646	0,049227
SSIA 2010	0,018000551	71,64%	0,098202	0,012896494	0,111099
SSIA 2011	0,018314573	72,24%	0,160166	0,013229813	0,173396
TOTL 2009	0,001024661	49,98%	0,065233	0,00051209	0,065745
TOTL 2010	0,000365099	63,66%	0,081516	0,000232405	0,081748
TOTL 2011	0,000288508	71,71%	0,100936	0,000206896	0,101142
WIKA 2009	0,00908046	63,14%	0,059663	0,005733345	0,065396
WIKA 2010	0,001533827	65,76%	0,071562	0,001008651	0,072571
WIKA 2011	0,001885897	62,57%	0,064543	0,001180011	0,065723

LAMPIRAN IV

Tabulasi *Economic Value Added*(EVA)

KODE PERUSAHAAN	Hutang Jangka Pendek (a)	biaya bunga/beban bunga (b)	Laba Setelah Pajak (c)	WACC (d)	Total Utang& Ekuitas (e)	Invested Capital (f) (e-a)	Capital Charges (g) (f x d)	NOPAT (h) (c + b)	EVA (h-g)
ASRI 2009	1.441.277	26.228	94.177	0,06385	3559965	2.118.688	135279,0577	120.405	-14.874
ASRI 2010	2.180.176	32.295	290.895	0,128861	4587987	2.407.811	310272,8053	323.190	12.917
ASRI 2011	2.987.871	62.443	6.643.025	2,072906	6007548	3.019.677	6259507,684	6.705.468	445.960
BAPA 2009	67.222	5.774	8.984	0,16886	134881	67.659	11424,90742	14.758	3.333
BAPA 2010	60.626	7721,65	12.683	0,255851	136352	75.726	19374,58005	20.405	1.030
BAPA 2011	65.824	4419,76	5.901	0,110905	148085	82.261	9123,129933	10.321	1.198
BKDP 2009	53.181	631,03	-7115	-0,03038	861240,51	808.060	-24548,57922	-6.484	18.065
BKDP 2010	81.382	511,79	-14.673	-0,05027	1017544,69	936.163	-47061,79778	-14.161	32.901
BKDP 2011	64.695	263,29	-20784	-0,07718	976488,72	911.794	-70371,50245	-20.521	49.851
BKSL 2009	488.220	13.769	2458	0,006193	2784022	2.295.802	14218,25823	16.227	2.009
BKSL 2010	579.471	1,43	83160	0,120495	4.814.315	4.234.844	510277,887	83.161	-427.116
BKSL 2011	567.245	1013,82	136450	0,196259	5290382	4.723.137	926957,8847	137.464	-789.494
BSDE 2009	2.458.382	222827,77	308739	0,099423	9334998	6.876.616	683692,9674	531.567	-152.126
BSDE 2010	2.852.551	189.680	751299	0,189193	11694748	8.842.197	1672884,586	940.979	-731.906
BSDE 2011	3.615.985	153.378	1012034	0,233773	12787377	9.171.392	2144020,02	1.165.412	-978.608
CTRA 2009	1.410.401	14509,79	227483,06	0,147646	2283946,77	873.546	128975,8023	241.993	113.017
CTRA 2010	1.911.320	7459,93	389250,58	0,183716	9378341,69	7.467.022	1371807,982	396.711	-975.097
CTRA 2011	3.431.398	5606,1	494011,09	0,127795	11524867,18	8.093.469	1034305,633	499.617	-534.688
COWL 2009	49.368	4096,26	13690,92	0,19401	207505	158.137	30680,08448	17.787	-12.893
COWL 2010	129.947	5211,92	8400,44	0,073786	266939	136.992	10108,15324	13.612	3.504
COWL 2011	190.660	2475,68	33321,62	0,155239	385682	195.022	30274,96387	35.797	5.522
CTRS 2009	642.665	4017,33	61624,35	0,093555	2268630	1.625.965	152117,0172	65.642	-86.475

CTRS 2010	874.630	3721,26	96182,19	0,105291	2609229	1.734.599	182637,8893	99.903	-82.734
CTRS 2011	1.415.932	12245,18	199327,07	0,129037	3529028	2.113.096	272667,3226	211.572	-61.095
DILD 2009	625.118	47266,7	38800,74	0,055333	2140126,67	1.515.009	83829,90188	86.067	2.238
DILD 2010	644.283	32541,06	375048,39	0,390752	4599239,26	3.954.956	1545405,678	407.589	-1.137.816
DILD 2011	1.518.250	48300,57	147404,78	0,084172	5691909,74	4.173.660	351303,9069	195.705	-155.599
DUTI 2009	1.382.652	98141,47	267194,66	0,193211	4429504	3.046.852	588686,304	365.336	-223.350
DUTI 2010	1.377.079	80409,09	330328,68	0,232162	4723365	3.346.286	776880,7702	410.738	-366.143
DUTI 2011	1.478.579	78920,16	422405,4	0,2732	5188186	3.709.607	1013462,915	501.326	-512.137
GMTD 2009	201.135	1627,12	13485,47	0,07093	305637	104.502	7412,284578	15.113	7.700
GMTD 2010	230.776	2451,15	27572,49	0,125198	358991	128.215	16052,26734	30.024	13.971
GMTD 2011	313.753	2550,51	49084,69	0,160837	487194	173.441	27895,65739	51.635	23.740
JKON 2009	826.847	15648,39	125059	0,151233	1528076	701.229	106048,9238	140.707	34.658
JKON 2010	1.152.756	18804,61	115719	0,103684	1935510	782.754	81159,24357	134.524	53.364
JKON 2011	1.322.238	26376,88	137103,88	0,108073	2228440	906.202	97935,94604	163.481	65.545
JPRT 2009	1.024.287	7375,4	193643,59	0,167707	2585475	1.561.188	261822,0771	201.019	-60.803
JPRT 2010	1.429.938	9346,8	263799,1	0,160349	3295718	1.865.780	299175,1721	273.146	-26.029
JPRT 2011	1.820.536	16782,65	346698,747	0,162321	4084415	2.263.879	367475,7146	363.481	-3.994
LAMI 2009	410.279	5076,31	16776,2	0,03322	1663733	1.253.454	41639,22541	21.853	-19.787
LAMI 2010	375.633	3101,2	28685,64	0,055064	1818211	1.442.578	79433,53707	31.787	-47.647
LAMI 2011	270.876	1083,96	54817,86	0,084777	2138597	1.867.721	158339,6903	55.902	-102.438
MKPI 2009	473.066	29348,22	236423,79	0,452995	1663732	1.190.666	539365,3406	265.772	-273.593
MKPI 2010	446.121	11348,29	262847,79	0,497186	1818211	1.372.090	682183,3075	274.196	-407.987
MKPI 2011	528.789	1049,06	323002,15	0,497383	2138597	1.609.808	800691,7614	324.051	-476.641
SMRA 2009	2.617.443	136890,63	168202,99	0,082734	4460277	1.842.834	152464,827	305.094	152.629
SMRA 2010	3.777.364	99885,53	234336,64	0,069933	6139640	2.362.276	165200,7099	334.222	169.021
SMRA 2011	5.329.854	96204,42	388706,64	0,077836	8099175	2.769.321	215552,8069	484.911	269.358
SSIA 2009	594.236	41615,09	54182,43	0,049227	2171791	1.577.555	77658,40806	95.798	18.139

SSIA 2010	750.819	42888,87	140322,52	0,111099	2382642	1.631.823	181293,802	183.211	1.918
SSIA 2011	867.167	53807,08	278175,32	0,173396	2937938	2.070.771	359063,8878	331.982	-27.081
TOTL 2009	726.276	1321,35	52.028	0,065745	1289548,79	563.272	37032,62931	53.350	16.317
TOTL 2010	907.073	580	80628,85	0,081748	1589349,6	682.277	55774,81667	81.209	25.434
TOTL 2011	1.143.440	547	123.515	0,101142	1897418,63	753.979	76259,2435	124.062	47.803
WIKI 2009	3.435.525	51.764	242.524	0,065396	5700613,6	2.265.089	148128,5082	294.288	146.160
WIKI 2010	3.642.027	9611,43	311261,03	0,072571	6266304,9	2.624.278	190445,2492	320.872	130.427
WIKI 2011	5.127.209	15696,28	393.947	0,065723	8322978,87	3.195.770	210036,7545	409.643	199.607

LAMPIRAN V

TABULASI MARKET VALUE ADDED (MVA)

KODE PERUSAHAAN	Nilai Pasar/ Harga Saham	Nilai Nominal	Jumlah Saham Beredar	MVA (rupiah)	MVA (Juta)
ASRI 2009	105	100,00	17.863.101.888	89.315.509.440	89.316
ASRI 2010	295	100,00	17.863.101.888	3.483.304.868.160	3.483.305
ASRI 2011	460	100,00	17.863.101.888	6.430.716.679.680	6.430.717
BAPA 2009	67	100,00	650.000.020	-21.450.000.660	-21.450
BAPA 2010	250	100,00	650.000.020	97.500.003.000	97.500
BAPA 2011	148	100,00	650.000.020	31.200.000.960	31.200
BKDP 2009	153	100,00	6.024.494.970	319.298.233.410	319.298
BKDP 2010	116	100,00	7.315.022.252	117.040.356.032	117.040
BKDP 2011	115	100,00	7.315.022.252	109.725.333.780	109.725
BKSL 2009	97	100,00	10.017.008.598	-30.051.025.794	-30.051
BKSL 2010	109	100,00	28.542.905.010	256.886.145.090	256.886
BKSL 2011	265	100,00	31.396.905.010	5.180.489.326.650	5.180.489
BSDE 2009	880	100,00	10.935.622.870	8.529.785.838.600	8.529.786
BSDE 2010	900	100,00	17.496.996.592	13.997.597.273.600	13.997.597
BSDE 2011	980	100,00	17.496.996.592	15.397.357.000.960	15.397.357
CTRA 2009	485	250,00	7.582.907.997	1.781.983.379.295	1.781.983
CTRA 2010	350	250,00	15.165.815.994	1.516.581.599.400	1.516.582
CTRA 2011	540	250,00	15.165.815.994	4.398.086.638.260	4.398.087
COWL 2009	350	100,00	754.375.900	188.593.975.000	188.594
COWL 2010	122	100,00	755.226.980	16.614.993.560	16.615
COWL 2011	235	100,00	755.226.980	101.955.642.300	101.956
CTRS 2009	510	250,00	1.978.864.834	514.504.856.840	514.505
CTRS 2010	690	250,00	1.978.864.834	870.700.526.960	870.701
CTRS 2011	870	250,00	1.978.864.834	1.226.896.197.080	1.226.896
DILD 2009	320	500,00	3.109.756.083	-559.756.094.940	-559.756
DILD 2010	425	250,00	10.365.853.610	1.814.024.381.750	1.814.024
DILD 2011	255	250,00	10.365.853.610	51.829.268.050	51.829
DUTI 2009	680	500,00	1.850.000.000	333.000.000.000	333.000
DUTI 2010	2100	500,00	1.850.000.000	2.960.000.000.000	2.960.000
DUTI 2011	1800	500,00	1.850.000.000	2.405.000.000.000	2.405.000
GMTD 2009	147	500,00	101.538.000	-35.842.914.000	-35.843
GMTD 2010	165	500,00	101.538.000	-34.015.230.000	-34.015
GMTD 2011	660	500,00	101.538.000	16.246.080.000	16.246
JKON 2009	730	100,00	2.935.533.575	1.849.386.152.250	1.849.386
JKON 2010	800	100,00	2.935.533.575	2.054.873.502.500	2.054.874
JKON 2011	1400	100,00	2.935.533.575	3.816.193.647.500	3.816.194
JPRT 2009	800	100,00	2.750.000.000	1.925.000.000.000	1.925.000
JPRT 2010	1300	100,00	2.750.000.000	3.300.000.000.000	3.300.000

JPRT 2011	2200	100,00	2.750.000.000	5.775.000.000.000	5.775.000
LAMI 2009	95	125,00	1.148.418.000	-34.452.540.000	-34.453
LAMI 2010	194	125,00	1.148.418.000	79.240.842.000	79.241
LAMI 2011	225	125,00	1.148.418.000	114.841.800.000	114.842
MKPI 2009	2750	100,00	948.194.000	2.512.714.100.000	2.512.714
MKPI 2010	2800	100,00	948.194.000	2.560.123.800.000	2.560.124
MKPI 2011	2900	100,00	948.194.000	2.654.943.200.000	2.654.943
SMRA 2009	600	100,00	6.436.800.638	3.218.400.319.000	3.218.400
SMRA 2010	1090	100,00	6.873.140.840	6.804.409.431.600	6.804.409
SMRA 2011	1240	100,00	6.873.140.840	7.835.380.557.600	7.835.381
SSIA 2009	70	125,00	1.176.312.360	-64.697.179.800	-64.697
SSIA 2010	232	500,00	1.176.312.360	-315.251.712.480	-315.252
SSIA 2011	720	500,00	4.705.249.440	1.035.154.876.800	1.035.155
TOTL 2009	186	100,00	2.750.000.000	236.500.000.000	236.500
TOTL 2010	255	100,00	3.410.000.000	528.550.000.000	528.550
TOTL 2011	285	100,00	3.410.000.000	630.850.000.000	630.850
WIKA 2009	325	100,00	5.846.367.500	1.315.432.687.500	1.315.433
WIKA 2010	680	100,00	5.973.867.500	3.464.843.150.000	3.464.843
WIKA 2011	610	100,00	6.004.003.500	3.062.041.785.000	3.062.042

LAMPIRAN VI

TABULASI DATA VARIABEL INDEPENDEN & DEPENDEN

EMITEN	VARIABEL INDEPENDEN						HARGA SAHAM
	CR	DER	ROA	TATO	EVA	MVA	
ASRI 2009	1.69	0.84	0.03	0.11	-14874.00	89316.0	105.00
BAPA 2009	0.64	1.01	0.07	0.47	3333.00	-21450.0	67.00
BKDP 2009	4.35	0.36	-0.01	0.04	18065.00	319298.0	153.00
BKSL 2009	2.73	0.22	0.01	0.09	2009.00	-30051.0	97.00
BSDE 2009	1.98	0.71	0.03	0.26	-152126.00	8529786.0	880.00
CTRA 2009	3.03	0.34	0.02	0.16	113017.00	1781983.0	485.00
COWL 2009	2.16	0.58	0.07	0.48	-12893.00	188594.0	350.00
CTRS 2009	1.89	0.46	0.03	0.07	-86475.00	514505.0	510.00
DILD 2009	1.33	0.83	0.01	0.18	2238.00	-559756.0	320.00
DUTI 2009	1.31	0.62	0.05	0.23	-223350.00	333000.0	680.00
GMTD 2009	0.83	1.92	0.04	0.21	7700.00	-35843.0	147.00
JKON 2009	1.51	1.30	0.08	1.75	34658.00	1849386.0	730.00
JPRT 2009	1.12	0.87	0.07	0.26	-60803.00	1925000.0	800.00
LAMI 2009	1.27	2.20	0.02	0.22	-19787.00	-34453.0	95.00
MKPI 2009	0.25	0.48	0.14	0.41	-273593.00	2512714.0	2750.00
SMRA 2009	0.65	1.59	0.04	0.27	152629.00	3218400.0	600.00
SSIA 2009	1.01	1.73	0.01	0.66	18139.00	-64697.0	70.00
TOTL 2009	1.54	1.62	0.04	1.34	16317.00	236500.0	186.00
WIKA 2009	1.44	2.49	0.03	1.16	146160.00	1315433.0	325.00
ASRI 2010	1.44	1.07	0.06	0.17	12917.00	3483305.0	295.00
BAPA 2010	0.85	0.82	0.09	0.40	1030.00	97500.0	250.00
BKDP 2010	5.04	0.40	-0.01	0.04	32901.00	117040.0	116.00
BKSL 2010	4.23	0.17	0.02	1.73	-427116.00	256886.0	109.00
BSDE 2010	2.41	0.58	0.04	0.21	-731906.00	13997597.0	900.00
CTRA 2010	2.46	0.43	0.04	0.18	-975097.00	1516582.0	350.00
COWL 2010	1.41	1.05	0.03	0.38	3504.00	16615.0	122.00
CTRS 2010	1.58	0.55	0.04	0.09	-82734.00	870701.0	690.00
DILD 2010	3.51	0.27	0.08	0.18	-1137816.00	1814024.0	425.00
DUTI 2010	1.41	0.55	0.06	0.21	-366143.00	2860000.0	2100.00
GMTD 2010	0.95	1.80	0.08	0.33	13971.00	-34015.0	165.00
JKON 2010	1.35	1.57	0.06	1.38	53364.00	2054874.0	800.00
JPRT 2010	1.16	1.10	0.08	0.23	-26029.00	3300000.0	1300.00
LAMI 2010	1.33	1.83	0.05	0.21	-47647.00	79241.0	194.00
MKPI 2010	0.40	0.42	0.14	0.39	-407987.00	2560124.0	2800.00
SMRA 2010	0.86	1.85	0.04	0.28	169021.00	6804409.0	1090.00
SSIA 2010	1.02	1.50	0.06	0.71	1918.00	-315252.0	232.00
TOTL 2010	1.51	1.65	0.06	0.97	25434.00	528550.0	255.00

WIKA 2010	1.36	2.29	0.05	0.96	130427.00	3464834.0	680.00
ASRI 2011	1.22	1.16	0.10	0.23	445960.00	6430717.0	460.00
BAPA 2011	0.83	0.83	0.04	0.21	1198.00	31200.0	148.00
BKDP 2011	5.21	0.38	-0.02	0.02	49851.00	109725.0	115.00
BKSL 2011	4.53	0.15	0.03	2.58	-789494.00	5180489.0	265.00
BSDE 2011	1.97	0.55	0.08	0.22	-978608.00	15397357.0	980.00
CTRS 2011	1.56	0.51	0.04	0.19	-534688.00	4398087.0	540.00
COWL 2011	1.61	1.35	0.09	0.47	5522.00	101956.0	235.00
CTRS 2011	1.34	0.81	0.06	0.11	-61095.00	1226896.0	870.00
DILD 2011	1.71	0.50	0.03	0.16	-155599.00	51826.0	255.00
DUTI 2011	0.95	0.46	0.07	0.22	-512137.00	2405000.0	1800.00
GMTD 2011	0.92	1.81	0.10	0.39	23740.00	16246.0	660.00
JKON 2011	1.34	1.59	0.06	1.44	65545.00	3816194.0	1400.00
JPRT 2011	1.07	1.15	0.08	0.22	-3994.00	5775000.0	2200.00
LAMI 2011	1.76	1.09	0.09	0.27	-102438.00	114842.0	225.00
MKPI 2011	0.36	0.44	0.15	0.39	-476641.00	2654943.0	2900.00
SMRA 2011	0.89	2.27	0.05	0.29	269358.00	7835381.0	1240.00
SSIA 2011	1.67	1.45	0.09	0.98	-27081.00	1035155.0	720.00
TOTL 2011	1.40	1.82	0.07	0.83	47803.00	630850.0	285.00
WIKA 2011	1.14	2.75	0.05	0.93	199607.00	3062042.0	610.00

Hasil Output SPSS

Tabel 1.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CR	57	,25	5,21	1,6928	,14787	1,11636
DER	57	,15	2,75	1,0726	,08822	,66606
ROA	57	-2,13	,15	,0175	,03860	,29144
TATO	57	,02	2,58	,4837	,06809	,51410
EVA	57	-1137816,00	445960,00	-116154,6491	41476,83961	313143,27197
MVA	57	-559756,0	15397357,0	2207273,439	428773,1172	3237166,0449
Valid N (listwise)	57					

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	478,46169752
	Absolute	,100
Most Extreme Differences	Positive	,100
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,756
Asymp. Sig. (2-tailed)		,617

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	684,232	374,790		1,826	,074		
CR	-166,408	99,957	-,263	-1,665	,102	,368	2,720
DER	-356,607	154,960	-,337	-2,301	,026	,430	2,327
1 ROA	9277,795	2768,920	,458	3,351	,002	,493	2,028
TATO	32,175	149,531	,023	,215	,831	,775	1,291
EVA	,000	,000	,067	,510	,612	,530	1,888
MVA	6,558E-005	,000	,301	2,880	,006	,843	1,187

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 4.
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-84,94929
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	29
Total Cases	57
Number of Runs	32
Z	,671
Asymp. Sig. (2-tailed)	,502

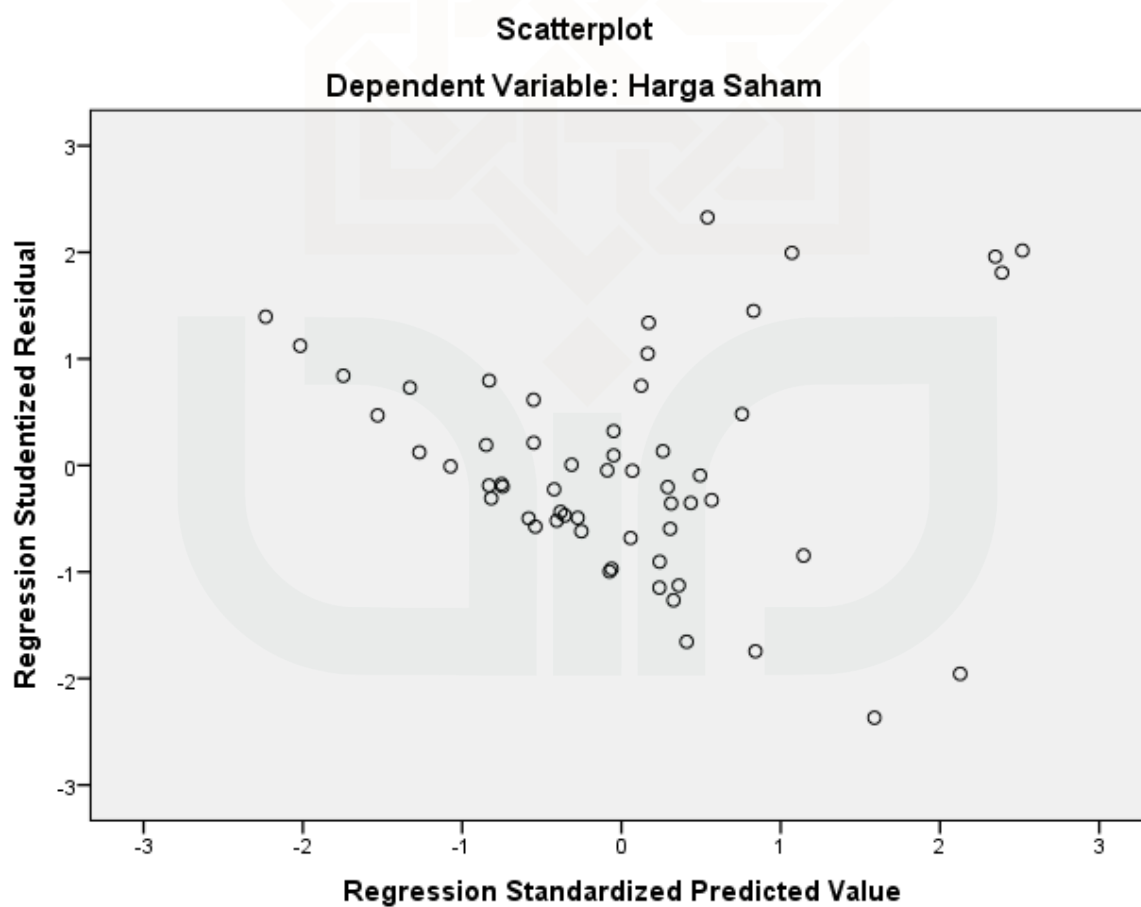
a. Median

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,047	3,584		4,478	,001
LnCR	2,249	1,685	,429	1,335	,205
LnDER	2,088	1,542	,565	1,354	,199
LnROA	1,714	,968	,423	1,771	,100
LnTATO	-1,184	,760	-,531	-1,557	,143
LnEVA	-,774	,450	-,770	-1,718	,109
LnMVA	,470	,335	,541	1,405	,184

a. Dependent Variable: LnU2i



Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MVA, TATO, CR, EVA, ROA, DER ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 ^a	,540	,485	506,35627

a. Predictors: (Constant), MVA, TATO, CR, EVA, ROA, DER

**Tabel 7.
Hasil Uji F**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15033212,554	6	2505535,426	9,772	,000 ^b
	Residual	12819833,376	50	256396,668		
	Total	27853045,930	56			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), MVA, TATO, CR, EVA, ROA, DER

Tabel 8.
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	684,232	374,790		1,826	,074
CR	-166,408	99,957	-,263	-1,665	,102
DER	-356,607	154,960	-,337	-2,301	,026
ROA	9277,795	2768,920	,458	3,351	,002
TATO	32,175	149,531	,023	,215	,831
EVA	,000	,000	,067	,510	,612
MVA	6,558E-005	,000	,301	2,880	,006

a. Dependent Variable: Harga Saham

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No	Halaman	Footnote	Terjemahan (BAB II)
1	33	20	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya.
2	35	22	Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.
3	41	30	Za'im (penjamin) adalah gharim (orang yang menanggung hutang) dan hutang harus dibayar.
4	43	35	Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
5	44	37	Za'im (penjamin) adalah gharim (orang yang menanggung hutang) dan hutang harus dibayar.
6	44	39	Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.
7	46	44	Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
8	53	51	Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian Maka mereka Itulah orang-orang yang merugi.
9	61	58	Sesungguhnya hanya Allah yang berhak menetapkan harga, Maha Menyempitkan, Maha Melapangkan dan Maha Pemberi rezeki, dan aku berharap, ketika aku berjumpa dengan Tuhanku tidak ada seorangpun dari kalian yang menuntutku karena suatu tindakan dzalim baik yang menyangkut darah maupun harta.

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Latifah Hilda Rosidha
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 23 Juli 1991
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Dsn. Tegalrejo, RT/RW 03/01, Desa Meger, Kec.
Ceper, Kab. Klaten, Prov. Jawa Tengah
57465
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Golongan Darah : O
Email : latifah.hilda85@gmail.com
heelz_muthz@yahoo.com
Nomor HP : 087834778633
Motto Hidup : Kemenangan terbesar kita bukan terletak pada tidak pernah
gagalnya kita, tetapi pada kemampuan kita untuk bangkit
lebih tinggi lagi setiap kali kita jatuh.

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Aisyiah Meger (1995-1997)
2. MIM Meger (1997-2003)
3. SMP Negeri 1 Ceper (2003-2006)
4. SMA Negeri 3 Klaten (2006-2009)
5. Fakultas Syari'ah dan Hukum,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
(Prodi S1 Keuangan Islam) (2009-2013)

Yogyakarta, $\frac{10 \text{ Sya'ban } 1434\text{H}}{19 \text{ Juni } 2013 \text{ M}}$
Penyusun

Latifah Hilda Rosidha
NIM. 09390085